

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk kuasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media celemek multiguna terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa fakta-fakta kuantitatif atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung.

Menurut Arikunto (2003, hlm. 3) penelitian eksperimen yaitu:

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bias mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Rancangan ini dipilih karena kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok subjek penelitian. Untuk mengetahui kondisi awal kedua kelompok, peneliti melakukan *pre-test* terhadap kedua kelompok, dengan begitu peneliti mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada kedua kelompok sebelum mendapat perlakuan. Setelah dilakukan *pre-test*, kedua kelompok diberikan *treatment* berupa metode bercerita, namun dengan media yang berbeda. Kelompok eksperimen menggunakan media celemek multiguna, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media gambar. Kemudian peneliti melakukan *post-test* untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah diberikan perlakuan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest non-equivalent control group design*:

**Tabel 3.1**  
*Pretest-Posttest Non-Equivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	X	O4

(Sugiyono, 2016)

**Keterangan :**

- O1 : *Pre-test* kelas eksperimen  
 O2 : *Post-test* kelas eksperimen  
 O3 : *Pre-test* kelas kontrol  
 O4 : *Post-test* kelas kontrol  
 X : Perlakuan berupa penerapan metode bercerita dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak usia dini.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah anak dengan rentang usia 4-5 tahun pada kelompok A di PG-TK Darul Hikam Bandung tahun ajaran 2018/2019 yang beralamat di Jalan Cisitu Indah, Dago, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135.

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi pusat perhatian penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di PG-TK Darul Hikam Bandung yang terdiri dari 41 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
Usia 4-5 tahun	19	22	41

(Kelompok A)			
--------------	--	--	--

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016, hlm. 62). Teknik *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang peneliti gunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan karena anggota populasi dalam penelitian ini homogen. Kelompok A di PG-TK Darul Hikam Bandung memiliki karakteristik yang sama. Peneliti mengambil sampel 10 anak dari setiap kelas. PG-TK Darul Hikam sudah menerapkan pembelajaran bahasa Inggris disetiap kelasnya dengan menggunakan media *flash card*, buku cerita, gambar, dan metode *Total Physical Response* (TPR).

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

Semua konsep atau variabel yang ada dalam penelitian harus dibuat batasan dalam istilah yang lebih operasional agar tidak ada makna ganda dari istilah yang digunakan dalam penelitian, sehingga kemungkinan terjadi kerancuan dalam pengukuran, analisis serta simpulan dapat dihindarkan (Sastroamoro, 2002, hlm. 43).

### 3.3.1 Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Celemek Multiguna

Metode bercerita adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang dilakukan secara lisan dengan bantuan alat atau tanpa alat untuk menyampaikan pesan dan informasi. Sedangkan, media celemek multiguna merupakan media pembelajaran yang dibuat dari kain flanel yang berbentuk seperti celemek, digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak secara dinamis dalam arti guru dapat membawa dan menunjukkan kepada anak sambil berkeliling di sekitar anak.

### 3.3.2 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Penguasaan kosakata merupakan skor yang diperoleh anak dari *test* kosakata bahasa Inggris sederhana bertemakan *family* yang terdiri dari delapan kosakata yaitu, kata *father, mother, brother, sister, grandfather, grandmother, uncle* dan *aunty* yang mencakup penguasaan kosakata bahasa Inggris pada bagian *word meaning* yang membahas mengenai arti suatu kosakata, *pronunciation* yaitu pengucapan kosakata dengan pelafalan yang tepat, dan *word form* yang terdiri dari *listening* dan *repeating*. *Listening* dan *repeating* yaitu anak mendengarkan dan mengulang kosakata yang diucapkan guru dengan melihat dan memperhatikan boneka flanel yang ditempel pada media celemek multiguna.

## 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang atau subjek yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Menurut Arikunto (2010) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian.

Dalam penelitian ini, ditetapkan dua variabel, yaitu media celemek multiguna sebagai variabel bebas dan penguasaan kosakata bahasa Inggris sebagai variabel terikat.

### 3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah metode bercerita dengan menggunakan media celemek multiguna yang disebut sebagai suatu perlakuan atau *treatment*. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa metode bercerita dengan menggunakan media celemek multiguna, sedangkan pada kelompok kontrol pemberian materi yang diberikan adalah

yang biasa digunakan di TK-PG Darul Hikam Bandung itu sendiri, salah satunya adalah bercerita dengan menggunakan gambar.

#### 3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dari penelitian ini adalah kosakata bahasa Inggris anak di Taman Kanak-kanak.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat menampung sejumlah data yang diasumsikan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan pengujian hipotesis penelitian (Arikunto, 2006). Lebih lanjut Arikunto (2006) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dengan bentuk *checklist*.

Observasi merupakan suatu kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat penglihatan, penciuman, pendengaran, dan bila perlu melalui perabaan dan pengucapan (Arikunto, 2006, hlm. 133). Observasi penelitian ini menggunakan instrumen sebagai panduan observasi yang bersifat sistematis artinya pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada definisi operasional terhadap sejumlah sampel sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2006, hlm. 157). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak.

#### 3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Menurut pengertiannya, kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2006, hlm. 138). Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka kisi-kisi ini dibuat untuk mengungkapkan tentang

gambaran pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media celemek multiguna terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Celemek Multiguna**  
**Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengambilan Data
Kemampuan menguasai kosakata bahasa Inggris	<i>Word form</i>	Mengidentifikasi boneka flanel dari kosakata bahasa Inggris sederhana	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>father</i>	1	Observasi
			Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>mother</i>	4	
			Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>brother</i>	7	
			Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>sister</i>	10	
			Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>uncle</i>	13	
			Anak mampu	16	

			mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>aunty</i>		
			Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>grandfather</i>	19	
			Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>grandmother</i>	22	
	<i>Pronoun- ciation</i>	Melafalkan kosakata bahasa Inggris sederhana dengan intonasi yang tepat	Anak mampu mengucapkan kata <i>father</i> dengan pelafalan yang tepat	2	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>mother</i> dengan pelafalan yang tepat	5	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>brother</i> dengan pelafalan yang tepat	8	
			Anak mampu	11	

			mengucapkan kata <i>sister</i> dengan pelafalan yang tepat		
			Anak mampu mengucapkan kata <i>uncle</i> dengan pelafalan yang tepat	14	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>aunty</i> dengan pelafalan yang tepat	17	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>grandfather</i> dengan pelafalan yang tepat	20	
			Anak mampu mengucapkan kata <i>grandmother</i> dengan pelafalan yang tepat	23	
	<i>Word meaning</i>	Mengetahui arti dari kosakata	Anak mampu mengetahui arti	3	

		bahasa Inggris yang telah didengar dan diucapkan dalam bahasa Indonesia	kata <i>father</i> dalam bahasa Indonesia		
			Anak mampu mengetahui arti kata <i>mother</i> dalam bahasa Indonesia	6	
			Anak mampu mengetahui arti kata <i>brother</i> dalam bahasa Indonesia	9	
			Anak mampu mengetahui arti kata <i>sister</i> dalam bahasa Indonesia	12	
			Anak mampu mengetahui arti kata <i>uncle</i> dalam bahasa Indonesia	15	
			Anak mampu mengetahui arti kata <i>aunty</i> dalam bahasa Indonesia	18	
			Anak mampu mengetahui arti kata <i>grandfather</i> dalam bahasa	21	

			Indonesia		
			Anak mampu mengetahui arti kata <i>grandmother</i> dalam bahasa Indonesia	24	

Sumber: (Brewster, 2003, hlm. 81)

**Tabel 3.4**  
**Butir Instrumen Penelitian**  
**Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Celemek Multiguna**  
**Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak**

No	Item Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>father</i>		
2.	Anak mampu mengucapkan kata <i>father</i> dengan pelafalan yang tepat		
3.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>father</i> dalam bahasa Indonesia		
4.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>mother</i>		
5.	Anak mampu mengucapkan kata <i>mother</i> dengan pelafalan yang tepat		
6.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>mother</i> dalam bahasa Indonesia		
7.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>brother</i>		
8.	Anak mampu mengucapkan kata <i>brother</i> dengan pelafalan yang tepat		
9.	Anak mampu mengetahui arti kata		

	<i>brother</i> dalam bahasa Indonesia		
10.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>sister</i>		
11.	Anak mampu mengucapkan kata <i>sister</i> dengan pelafalan yang tepat		
12.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>sister</i> dalam bahasa Indonesia		
13.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>uncle</i>		
14.	Anak mampu mengucapkan kata <i>uncle</i> dengan pelafalan yang tepat		
15.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>uncle</i> dalam bahasa Indonesia		
16.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>aunty</i>		
17.	Anak mampu mengucapkan kata <i>aunty</i> dengan pelafalan yang tepat		
18.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>aunty</i> dalam bahasa Indonesia		
19.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>grandfather</i>		
20.	Anak mampu mengucapkan kata <i>grandfather</i> dengan pelafalan yang tepat		
21.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>grandfaher</i> dalam bahasa Indonesia		
22.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>grandmother</i>		
23.	Anak mampu mengucapkan kata <i>grandmother</i> dengan pelafalan yang tepat		
24.	Anak mampu mengetahui arti kata		

	<i>grandmother</i> dalam bahasa Indonesia		
--	---	--	--

Sumber: (Brewster, 2003, hlm. 81)

### 3.6 Teknik Penilaian

Instrumen ini menggunakan skala guttman dalam penilaiannya. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 139) skala pengukuran dengan tipe ini akan dapat didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; dan lain-lain. Selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, skala guttman juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.7.1 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, selain itu juga untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, hal ini dimaksudkan agar instrumen tersebut benar-benar dapat digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat. Uji coba ini dilaksanakan kepada 20 anak kelompok A di RA Darul Hikmah yang beralamat di Jalan Sariwangi No.79 Kota Bandung.

#### 3.7.2 Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011, hlm 173). Pengujian validitas instrumen dapat menunjukkan seberapa besar alat untuk penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian sehingga hasilnya menjadi akurat. Adapun validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

##### 3.7.2.1 Validitas Isi (*Content Validity*)

Menurut Azwar (2003), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*

(penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan *item* yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep.

### 3.7.2.2 Validitas *Item*

Validitas *item* adalah uji yang menilai apakah seperangkat soal yang terdiri dari beberapa *item* dapat mendukung seperangkat *item* soal sebagai satu kesatuan yang tunggal. Adapun pengujian validitas *item* dilakukan dengan cara:

#### 3.7.2.2.1 Menghitung Koefisien Korelasi *Product Moment*

Menghitung koefisien korelasi *product moment* /  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006, hlm. 170)

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$  : hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum x$  : skor item tes

$\sum y$  : skor responden

#### 3.7.2.2.2 Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $\geq 0,3$  maka butir soal valid.

Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $< 0,3$  maka butir soal tidak valid.

Menurut Masrun (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 188) item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah apabila  $r = 0,30$ . Jadi apabila korelasi antara butir dengan

skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2011, hlm. 189).

Untuk lebih jelas tentang uji validitas *item* data, berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di dalam kelas dengan menggunakan program SPSS versi 24.0.0.0 sebagai berikut:

**Tabel. 3.5**

**Hasil Uji Coba *Item* Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak**

<b>Nomor</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,33	0,3	Valid
2	0,48	0,3	Valid
3	0,49	0,3	Valid
4	0,36	0,3	Valid
5	0,53	0,3	Valid
6	0,33	0,3	Valid
7	0,36	0,3	Valid
8	0,44	0,3	Valid
9	0,43	0,3	Valid
10	0,50	0,3	Valid
11	0,36	0,3	Valid
12	0,51	0,3	Valid
13	0,47	0,3	Valid
14	0,49	0,3	Valid
15	0,56	0,3	Valid
16	0,51	0,3	Valid
17	0,38	0,3	Valid
18	0,50	0,3	Valid
19	0,56	0,3	Valid
20	0,21	0,3	Invalid
21	0,15	0,3	Invalid
22	0,64	0,3	Valid
23	0,20	0,3	Invalid

24	0,16	0,3	Invalid
----	------	-----	---------

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh bahwa dari 24 pernyataan, terdapat 20 pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 20 (anak mampu mengucapkan kata *grandfather* dengan pelafalan yang tepat), nomor 21 (anak mampu mengetahui arti kata *grandfather* dalam bahasa Indonesia), nomor 23 (anak mampu mengucapkan kata *grandmother* dengan pelafalan yang tepat), nomor 24 (anak mampu mengetahui arti kata *grandmother* dalam bahasa Indonesia).

**Tabel 3.6**

**Butir Instrumen Penelitian**

**Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Celemek Multiguna Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Setelah Validasi**

No	Item Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>father</i>		
2.	Anak mampu mengucapkan kata <i>father</i> dengan pelafalan yang tepat		
3.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>father</i> dalam bahasa Indonesia		
4.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>mother</i>		
5.	Anak mampu mengucapkan kata <i>mother</i> dengan pelafalan yang tepat		
6.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>mother</i> dalam bahasa Indonesia		
7.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>brother</i>		

8.	Anak mampu mengucapkan kata <i>brother</i> dengan pelafalan yang tepat		
9.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>brother</i> dalam bahasa Indonesia		
10.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>sister</i>		
11.	Anak mampu mengucapkan kata <i>sister</i> dengan pelafalan yang tepat		
12.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>sister</i> dalam bahasa Indonesia		
13.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>uncle</i>		
14.	Anak mampu mengucapkan kata <i>uncle</i> dengan pelafalan yang tepat		
15.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>uncle</i> dalam bahasa Indonesia		
16.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>aunty</i>		
17.	Anak mampu mengucapkan kata <i>aunty</i> dengan pelafalan yang tepat		
18.	Anak mampu mengetahui arti kata <i>aunty</i> dalam bahasa Indonesia		
19.	Anak mampu mengidentifikasi boneka flanel dari kata <i>grandfather</i>		
20.	Anak mampu mengidentifikasi gambar dari kata <i>grandmother</i>		

Sumber: (Brewster, 2003, hlm. 81)

### 3.7.3 Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011, hlm. 173). Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan

dengan cara mencobakan instrumen sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan dianalisis dari rumus statistika *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dengan tahapan sebagai berikut:

### 3.7.3.1 Menghitung Nilai Reliabilitas

Menghitung nilai reliabilitas atau  $r$  hitung ( $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas tes yang dicari  
 $\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_t^2$  : varians total  
 $n$  : banyaknya soal

### 3.7.3.2 Mencari Varians Semua Item

Mencari varians semua item menggunakan rumus berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002, hlm. 109)

Keterangan:

- $\sum X$  : jumlah skor  
 $\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor  
 $N$  : banyaknya sampel

Setelah diuji validitas *item* dari variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris anak maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah *item* tersebut reliabel atau tidak. Untuk mengetahuinya, peneliti

menggunakan bantuan perhitungan program SPSS versi 24.0.0.0 dan diperoleh sebagai berikut:

**Tabel. 3.7**  
**Hasil Reliabilitas pada 20 Sampel**

<b>Case Processing Summary</b>			
		<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	20	100.0
	<b>Excluded<sup>a</sup></b>	0	.0
	<b>Total</b>	20	100.0
<b>a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.</b>			

**Tabel. 3.8**  
**Hasil Reliabilitas pada 20 Sampel**

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
0,827	0,805	24

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2011) yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel. 3.9**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi, maka reliabilitas instrumen ini dinyatakan sangat tinggi, karena 0,827 berada diantara 0,80-1,000 dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 67) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Terdapat dua macam teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **3.8.1 Teknik Observasi**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Bila wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sementara itu, Arikunto (2006, hlm. 156) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Kegiatan yang diobservasi pada anak dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media celemek multiguna. Observasi yang digunakan adalah observasi sistematis dan terstruktur yang merupakan pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.

#### **3.8.2 Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Arikunto, 2006, hlm. 156). Dokumen tersebut dikumpulkan dan dianalisis sebagai laporan penelitian.

### **3.9 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data mentah hasil penelitian dapat diolah menggunakan uji statistik dengan cara menentukan rumus uji statistik yang akan dipakai sesuai

dengan data yang ada. Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 3.9.1 Menentukan Skor Maksimal, Skor Minimal, Rentang skor, dan Interval

Berikut rumusannya:

Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah skor} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 20 \times 1 \\ &= 20\end{aligned}$$

Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah skor} \times \text{skor terendah} \\ &= 20 \times 0 \\ &= 0\end{aligned}$$

Rentang skor ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Rentang ideal} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 20 - 0 \\ &= 20\end{aligned}$$

Interval skor :

$$\begin{aligned}\text{Interval skor} &= \text{rentang skor} / 3 \\ &= 20 / 3 \\ &= 6,6\end{aligned}$$

Setelah langkah-langkah di atas maka dilakukan penentuan kriteria, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

#### **Kriteria Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

No	Aspek	Kriteria	Interval
1.	Kemampuan Menguasai Kosakata Bahasa Inggris	Baik	16-23
		Cukup	8-15
		Kurang	0-7

### 3.9.2 Ragam/Varians

Untuk menghitung ragam/varians digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

**Gambar 3.1**  
**Menghitung Ragam/Varians (Sugiyono, 2016, hlm.285)**

Keterangan:

$S^2$  = Varians

$X_1$  = Banyaknya siswa

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung (*mean*)

### 3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh di lapangan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

**Gambar 3.2**  
**Menghitung Uji Normalitas (Sugiyono, 2016, hlm.288)**

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $p > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $p < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

### 3.9.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Jika data memiliki

varians yang cenderung sama (homogen), dapat dikatakan bahwa sampel-sampel dari kedua kelompok data tersebut berasal dari populasi yang sama/seragam. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

**Gambar 3.3**  
**Rumus Uji F (Sugiyono, 2016, hlm.320)**

### 3.9.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan *gain score*. Pengujian hipotesis berdasarkan *gain score* yaitu menggunakan selisih *post-test* dan *pre-test*. *Gain score* didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(g_1) = \frac{X_2 - X_1}{X_{maks} - X_1}$$

**Gambar 3.4**  
**Rumus Gain Score (Sugiyono, 2016, hlm. 232)**

Keterangan:

- X = *Pre-Test*  
 X<sub>2</sub> = *Post-Test*  
 X maks = Nilai maksimal

**Tabel 3.11**  
**Tabel Gain score (Sugiyono, 2016, hlm.361)**

Rata-rata <i>gain score</i>	Kategori
(g) ≥ 0,7	Tinggi
0,3 ≤ (g) < 0,7	Sedang
(g) < 0,3	Rendah

Analisis menggunakan *gain score* dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

Uji hipotesis ini untuk menjawab rumusan masalah pengaruh metode bercerita dengan menggunakan media celemek multiguna terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Rumusan hipotesis:

Ho : Tidak terdapat perbedaan tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

A Ho :  $\mu_1 = \mu_2$

n

a Ha : Terdapat perbedaan tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

s Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$

i

s

yang digunakan adalah *independent sample t-test*:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{\text{gab}} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan  $v = n_1 + n_2 - 2$  dan

$$S_{\text{gab}} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

**Gambar 3.5**

***Independent Sample T-Test*** (Sugiyono, 2016, hlm.187)

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-Rata *gain score* kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = Rata-Rata *gain score* kelompok kontrol

$n_1$  = Banyaknya siswa kelompok eksperimen

$n_2$  = Banyaknya siswa kelompok kontrol

$S_{gab}$  = Simpangan baku gabungan

Taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria keputusan  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel.

### 3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Berikut merupakan prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:

#### 3.10.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menentukan variabel yang akan diukur dalam penelitian.
- b. Mengadakan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel yang akan diukur dalam penelitian.
- c. Menentukan desain atau metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- d. Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait yang akan ditujukan kepada kepala sekolah yang akan dijadikan sebagai responden penelitian.

#### 3.10.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- b. Memberikan *pre-test* mengenai penguasaan kosakata bahasa Inggris.
- c. Memberikan *treatment* berupa metode bercerita menggunakan celemek multiguna terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini kepada kelas eksperimen.
- d. Memberikan *post-test* mengenai penguasaan kosakata bahasa Inggris pada kelas eksperimen.
- e. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

#### 3.10.3 Tahap Pengolahan Data

- a. Menentukan skor maksimal dan skor minimal, kemudian mencari rentang skor dan interval

- b. Melakukan uji normalitas
- c. Melakukan uji homogenitas
- d. Melakukan uji hipotesis

#### 3.10.4 Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah selesai mengambil data dan mengolahnya, peneliti akan menampilkan hasil penghitungan data penelitian, kemudian akan dibahas hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Pada bagian terakhir, penulis menarik simpulan dan rekomendasi penelitian berdasarkan hasil penelitian dan seluruh proses penelitian.